

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini, peneliti akan memaparkan simpulan dari pembahasan analisis dan hasil penelitian mengenai ragam bahasa dakwah dalam novel religi Islam yang dianalisis berdasarkan rumusan masalah, yaitu bentuk wacana, klasifikasi materi dakwah berdasarkan syariat Islam, representasi pengarang terhadap bahasa dakwah dalam novel religi Islam, dan faktor sosial yang melatarbelakangi representasi bahasa dakwah dalam novel religi Islam. Berikut adalah pemaparannya dari beberapa hal tersebut.

5.1 Simpulan

Penelitian ini mengkaji ragam bahasa dakwah dalam novel religi Islam. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data tertulis yang mengandung nilai dakwah, yaitu novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy dan *Geni Jora* karya Abidah El Khalieqy. Korpus dalam penelitian ini adalah tuturan yang mengandung nilai dakwah dalam novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy dan *Geni Jora* karya Abidah El Khalieqy, baik berupa wacana monolog, wacana dialog, maupun wacana polilog. Dari novel tersebut ditemukan 69 data yang benar-benar mengandung nilai dakwah yang terdiri dari 45 data dari novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy dan 24 data dari novel *Geni Jora* karya Abidah El Khalieqy. Berikut adalah pemaparan simpulan dari hasil analisis berdasarkan rumusan masalah.

- 1) Berdasarkan bentuk wacana, ragam bahasa dakwah dalam penelitian ini terbagi menjadi tiga jenis, yaitu wacana monolog, wacana dilog dan wacana polilog. Dari hasil analisis bentuk wacana dari ragam bahasa dakwah dalam novel religi Islam ditemukan sebanyak 17 data merupakan wacana monolog atau 25% dari jumlah keseluruhan bentuk wacana yang terkumpul, 41 data merupakan wacana dialog atau 59% dari jumlah keseluruhan bentuk wacana yang terkumpul, dan 11 data merupakan wacana polilog atau 16% dari jumlah keseluruhan bentuk wacana yang terkumpul.
- 2) Berdasarkan klasifikasi materi dakwah berdasarkan syariat Islam dalam penelitian ini terbagi menjadi dua jenis, yaitu *hablumminallah* dan *hablumminannas*. Dari hasil klasifikasi materi dakwah berdasarkan syariat Islam ditemukan 53 data termasuk ke dalam *hablumminallah* atau sebanyak 77% dari jumlah keseluruhan data yang terkumpul, dan 16 data termasuk ke dalam *hablumminannas* atau sebanyak 23% dari jumlah keseluruhan data yang terkumpul.
- 3) Berdasarkan representasi pengarang terhadap bahasa dakwah dalam penelitian ini terbagi menjadi dua jenis, yaitu campur kode dan alih kode. Dari hasil representasi pengarang terhadap bahasa dakwah dalam novel religi Islam ditemukan 46 data menggunakan campur kode atau sebesar 90% dari jumlah keseluruhan data yang terkumpul, dan 5 data menggunakan alih kode atau sebesar 10% dari jumlah keseluruhan data yang terkumpul. Hal tersebut karena ada beberapa data yang menggunakan kata yang sama dalam merepresentasikan bahasa dakwah.

- 4) Berdasarkan faktor sosial budaya yang melatarbelakangi representasi bahasa dakwah tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pengarang merepresentasikan bahasa dakwah dari tokoh yang memiliki latar belakang Islam yang baik. Tokoh-tokoh tersebut misalnya Ayyas dan Kejora. Ayyas merupakan tokoh utama dari novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El Shirazy yang diceritakan sebagai seorang santri salaf yang sangat menjunjung tinggi agamanya. Dan Kejora adalah tokoh utama dari novel *Geni Jora* karya Abidah El Khalieqy yang diceritakan sebagai seorang gadis yang hidup dalam keluarga yang religius dan rajin beribadah. Dari ungkapan dakwah tersebut, pengarang pun menambahkan beberapa pernyataan untuk memperkuat nilai dakwah dalam novel tersebut.
- 5) Berdasarkan segi keformalannya, ragam bahasa dakwah terbagi menjadi lima jenis, yaitu ragam baku, ragam resmi, ragam usaha, ragam santai, dan ragam akrab. Dari hasil analisis ragam bahasa dakwah ditinjau dari segi keformalan ditemukan sebanyak 8 data termasuk ragam baku atau 12% dari jumlah keseluruhan data yang terkumpul, 11 data termasuk ragam resmi atau 16% dari jumlah keseluruhan data yang terkumpul, 11 data termasuk ragam usaha atau 16% dari jumlah keseluruhan data yang terkumpul, 30 data termasuk ragam santai atau 43% dari jumlah keseluruhan data yang terkumpul, dan 9 data termasuk ragam akrab atau 13% dari jumlah keseluruhan data yang terkumpul.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil simpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, ada beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan bagi pembaca dan peneliti lain yang ingin menjadikan penelitian ini sebagai referensi. Beberapa hal tersebut adalah sebagai berikut.

- 1) Bagi peneliti yang tertarik untuk meneruskan penelitian ini, peneliti berikutnya dapat melakukan penelitian terhadap tuturan-tuturan yang secara diksi tidak eksplisit islami, tetapi mengandung nilai-nilai Islam, karena peneliti hanya meneliti pada tuturan-tuturan yang secara diksi eksplisit mengandung nilai-nilai Islam.
- 2) Bagi peneliti yang tertarik untuk mengkaji ragam bahasa dakwah, penelitian ini dapat dikaji dengan ilmu linguistik lain, misalnya pragmatik atau gaya bahasa.
- 3) Bagi peneliti lain yang ingin meneruskan penelitian ini dapat membandingkan ragam bahasa dakwah dalam novel religi Islam dengan menambah jumlah novel.